

## UPAYA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERAJINAN TANGAN DESA SESAIT KECAMATAN KAYANGAN KABUPATEN LOMBOK UTARA

Maulidin<sup>1</sup>, Elya Wibawa Syarifoeidin<sup>2</sup>, Hastuti Diah Ikawati<sup>3</sup>, Agus Jayadi<sup>4</sup>, Indri Susilawati<sup>5</sup>

<sup>1,2,5</sup>Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Mandalika

<sup>3,4</sup>Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Mandalika

Email: [maulidin@undikma.ac.id](mailto:maulidin@undikma.ac.id)

**Abstrak:** Salah satu produk dari daerah Desa Sesait adalah produk kerajinan tempurung kelapa dan kerajinan berbahan kayu. Sebagai daerah pedesaan, potensi daerah Desa Sesait sangat mendukung berkembangnya industri kerajinan tempurung kelapa dan kerajinan berbahan kayu. Tempurung kelapa dan kayu yang tidak terpakai sangat mudah didapatkan di daerah Desa Sesait. Hampir di seluruh wilayah Desa Sesait dapat dijumpai tanaman kelapa. Kondisi tersebut menjadikan tumbuh dan berkembangnya industri kerajinan tempurung kelapa dan kerajinan berbahan kayu di Desa Sesait, karena untuk masalah bahan baku yaitu tempurung kelapa dan kayu yang tidak terpakai, mereka tidak merasa menjadi kendala untuk memperolehnya. Metode pelaksanaan Pembuatan kelompok kerajinan tangan sebagai wadah agar mendapatkan bantuan dari Dinas tertentu dengan cara mengumpulkan para pengerajin yang masih menjalankan usaha kerajinan sendiri-sendiri guna untuk membuat kelompok, bekerjasama dengan dinas tertentu pengerajin berharap mendapatkan Pelatihan manajemen usaha untuk memperbaiki sistem manajemen usaha yang dijalankan. Hasil yang di capai terbentuknya kelompok kerajinan tangan sebagai wadah agar mendapatkan bantuan dari dinas tertentu dengan cara mengumpulkan para pengerajin yang masih menjalankan usaha kerajinan sendiri-sendiri guna untuk membuat kelompok, setelah kelompok tersebut telah terbentuk kemudian membuat proposal untuk diajukan ke dinas tertentu agar pengerajin mendapat bantuan berupa mesin atau alat untuk memudahkan dalam pembuatan kerajinan tangan, guna meningkatkan kuliatas dari produk pengerajin, membangun jaringan ke instansi terkait guna mendapatkan pelatihan manajemen usaha untuk memperbaiki sistem manajemen usaha yang dijalankan.

**Katakunci:** produktivitas, kerajinan tangan

### PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi produktif di Desa Sesait Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara saat ini mulai menggeliat lagi, setelah sebelumnya pada tahun 2018 dilanda bencana gempa bumi yang sempat memporandakan wilayah Desa Sesait sehingga segala jenis kegiatan perekonomian yang ada lumpuh total. Namun mulai tahun ini masyarakat Desa Sesait telah bangkit kembali, kegiatan perekonomian telah menunjukkan adanya peningkatan. Wilayah Desa Sesait memiliki usaha kecil menengah yaitu berbagai industri kerajinan. Industri kerajinan yang ada di wilayah Desa Sesait diantaranya kerajinan berbahan kayu, dan kerajinan berbahan tempurung kelapa.

Salah satu produk dari daerah Desa Sesait adalah produk kerajinan tempurung kelapa dan kerajinan berbahan kayu. Sebagai daerah pedesaan, potensi daerah Desa Sesait sangat mendukung berkembangnya industri kerajinan tempurung kelapa dan kerajinan berbahan kayu. Tempurung kelapa dan kayu yang tidak terpakai sangat mudah didapatkan di daerah Desa Sesait. Hampir di seluruh wilayah Desa Sesait dapat dijumpai tanaman kelapa. Kondisi tersebut menjadikan tumbuh dan berkembangnya industri kerajinan tempurung kelapa dan kerajinan berbahan kayu di Desa Sesait, karena untuk masalah bahan baku yaitu tempurung kelapa dan kayu yang tidak terpakai, mereka tidak merasa menjadi kendala untuk memperolehnya.

Mitra pada kegiatan ini yaitu kampung siaga bencana merenten Desa Sesait Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara adalah sebuah organisasi yang bergerak di bidang sosial dan ekonomi masyarakat, untuk kegiatan ini mitra mengarahkan untuk melakukan observasi pada industri kecil atau sedang yaitu usaha kerajinan tangan bagaimana meningkatkan produktivitas usaha kerajinan tangan tersebut di Desa Sesait Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara, Usaha yang dijalankan di Desa Sesait merupakan usaha keluarga dan kepemilikan modal adalah modal pribadi, sehingga manajemen yang dijalankan juga masih sangat sederhana. belum memiliki struktur organisasi yang baik, sehingga posisi pemilik disamping sebagai pimpinan juga

merangkap sebagai manajer. Kemudian belum memiliki sistem pembukuan yang baik dan rapi, sehingga tidak tampak jelas keuntungan atau kerugian yang merekadapatkan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan mendapatkan keterangan bahwa meskipun pegerajin telah menggunakan beberapa peralatan produksi namun peralatan yang mereka miliki tersebut masih sangat sederhana dan kapasitas yang mampu dikerjakan oleh peralatan ini sangat kecil. Hal ini berakibat apabila ada pesanan yang cukup banyak maka memerlukan waktu produksi yang panjang. Disamping permasalahan di atas, pengrajin juga masih mengalami kendala yaitu informasi pemasaran yang terbatas. Pengerajin sangatberharap untuk dapat menjalin hubungan kerjasama dengan dinas perindustrian, perdagangandankoperasiKabupaten Lombok utara untuk memberikan bantuan baik berupa pelatihan, penerapan teknologi, perbaikan manajemen, sistem pemasaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan produktivitas usaha yang mereka jalankan. Permasalahan yang diprioritaskan untuk diatasi melalui kegiatan ini adalah 1) penerapan teknologi atau mesin tepat guna dalam proses produksi, 2) pembuatan kelompok pengerajin sebagai wadah agar mendapatkan bantuan dari dinas tertentu 3) penggunaan teknologi informasi sebagai media pemasaran produk, 4) perbaikan sistemmanajemen.

#### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Adapun rencana kegiatan yang diusulkan untuk mencapai tujuan diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Pembuatan kelompok kerajinan tangan sebagai wadah agar mendapatkan bantuan dari dinas tertentu dengan cara mengumpulkan para pengerajin yang masih menjalankan usaha kerajinan sendiri-sendiri guna untuk membuat kelompok, setelah kelompok tersebut telah terbentuk kemudian membuat proposal untuk diajukan ke dinas tertentu agar pengerajin mendapat bantuan berupa mesin atau alat untuk memudahkan dalam pembuatan kerajinan tangan, guna meningkatkan kuliatas dari produk pengerajin di desa Sesait kecamatan Kayangan kabupaten Lombok Utara, kemudian dapat melakukan pemasaran yang lebih luas dengan tehnik pemasaran yang murah dan cepat.
- 2) Setelah kelompok terbentuk akan melakukan pembuatan tempat produksi pembuatan berbagai kerajinan tangan atau tempat berkumpulnya para pengerajin dan pembuatan gallery atau tempat penyimpanan berbagai kerajinan tangan untuk dipamerkan agar ada orang yang tertarik untukmembelinya.
- 3) Setelah kelompok kerajinan tangan telah terbentuk dan bekerjasama dengandinas tertentu pengerajin berharap mendapatkan Pelatihan manajemen usaha untuk memperbaiki sistem manajemen usaha yang dijalankan. Pelatihan Manajemen Usaha pelatihan ini bertujuan untuk :
  - a. Meningkatkan pengetahuan dan jiwa wirausaha parapengerajin.
  - b. Meningkatkan kemampuan pembukuanusaha.
  - c. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan manajemen usaha terutamamanajemenpemasaran dalam rangka meningkatkan pendapatan usaha.

Pelatihan manajemen usaha yang akan dilaksanakan berisi antara lain: pelatihan kewirausahaan, pelatihan pembukuan usaha kecil/menengah, dan pelatihan manajemen pemasaran. Secara rinci tahap- tahap pelatihan tersebut adalah:

- a. Pelatihan kewirausahaan denganmateri:
  - 1) Pengenalan ciri-ciri dan watakwirausaha

- 2) Strategi menangkap peluang besar
- 3) Penyusunan rencanabisnis
- b. Pelatihan pembukuan usahakecil/menengah
- c. Pelatihan manajemen pemasaran meliputi:
  - 1) Strategi penentuan harga
  - 2) Promosi penjualan
  - 3) Strategi menghadapi persaingan
  - 4) Packing dan labeling

### **HASIL YANG DICAPAI**

1. Telah terbentuknya kelompok kerajinan tangan sebagai wadah agar mendapatkan bantuan dari dinas tertentu dengan cara mengumpulkan para pengerajin yang masih menjalankan usaha kerajinan sendiri-sendiri guna untuk membuat kelompok, setelah kelompok tersebut telah terbentuk kemudian membuat proposal untuk diajukan ke dinas tertentu agar pengerajin mendapat bantuan berupa mesin atau alat untuk memudahkan dalam pembuatan kerajinan tangan, guna meningkatkan kuliatas dari produk pengerajin di desa Sesait kecamatan Kayangan kabupaten Lombok Utara, kemudian dapat melakukan pemasaran yang lebih luas dengan tehnikpemasaran yang murah dan cepat.
2. Dapat bekerjasama dengan dinas tertentu, pengerajin berharap mendapatkanPelatihan manajemen usaha untuk memperbaiki sistem manajemen usaha yang dijalankan.

Pelatihan ManajemenUsaha, Pelatihan ini bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan jiwa wirausaha parapengrajin.
- b. Meningkatkan kemampuan pembukuanusaha.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan manajemen usaha terutama manajemen pemasaran dalam rangka meningkatkan pendapatanusaha.

Pelatihan manajemen usaha yang akan dilaksanakan berisi antara lain : pelatihan kewirausahaan, pelatihan pembukuan usaha kecil/menengah, dan pelatihan manajemen pemasaran. Secara rinci tahap-tahap pelatihan tersebut adalah:

Pelatihan kewirausahaan dengan materi:

- a. Pengenalan ciri-ciri dan watakwirausaha
- b. Strategi menangkap peluangbesar
- c. Penyusunan rencanabisnis

Pelatihan manajemen pemasaran meliputi:

- a. Strategi penentuan harga
- b. Promosi penjualan
- c. Strategi menghadapi persaingan
- d. Packing dan labeling

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaankegiatan pokok tersebut, diantaranya:

- 1) Dapat membuat desain yang lebih variatif terhadap produk kerajinan yangdihasilkan.
- 2) Meningkatkan kuantitas produknya dengan waktu yang lebihsingkat.
- 3) Mempunyai jaringan pemasaran yang lebih luas dengan teknik pemasaran yang murah dancepat.
- 4) Kualitas produksi lebih terjaga, karena dengan menggunakan teknologi danmesin tepat guna didapatkan hasil potongan yang rapi, bersih, dengan ukuransama.

### **KESIMPULAN**

Melalui kegiatan ini dan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan,

mencoba menawarkan solusi terhadap permasalahan tersebut, yaitu melalui kegiatan pokok 1) peningkatan kualitas dan kuantitas produk kerajinan, 2) memperluas jaringan pemasaran, 3) pembuatan kelompok kerajinan tangan sebagai wadah agar mendapatkan bantuan dari dinas tertentu.

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan 3 solusi kegiatan pokok tersebut, diantaranya:

- 1) Dapat membuat desain yang lebih variatif terhadap produk kerajinan yang dihasilkan.
- 2) Meningkatkan kuantitas produknya dengan waktu yang lebih singkat.
- 3) Mempunyai jaringan pemasaran yang lebih luas dengan teknik pemasaran yang murah dan cepat.
- 4) Kualitas produksi lebih terjaga, karena dengan menggunakan teknologi dan mesin tepat guna didapatkan hasil potongan yang rapi, bersih, dengan ukuran sama.
- 5) Karena adanya wadah dari pembentukan kelompok kreativitas seni tersebut pengerajin dapat menerima bantuan dari dinas setelah mengajukan proposal, bantuan tersebut berupa mesin atau alat yang digunakan untuk membuat kerajinan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- LPPM , 2019. *Pedoman KKN Tematik IKIP Mataram* . Mataram: IKIP Mataram Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rizka M.A. et. al. (2019). *Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen